BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti dipahami bersama bahwa kinerj instansi pemerintah semakin menjadi sorotan masyarakat, terutama sejak timbulnya iklim yang lebih demokratis dalam system pemerintahan. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah pun diharuskan untuk mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat selaku stakeholders.

Salah satu wujud upaya untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja pemerintah yaitu adanya kewajiban bagi unit-unit kerja di instansi pemerintah untuk selalu membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Selanjutnya melalui penyusunan LAKIP tersebut pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) akan mengetahui keberhasilan atau kegagalan instansi yang bersangkutan dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakt.

Bali Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, sebagai UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 20/Permentan/OT.140/II/2007, tanggal 19 Februari 2007 dlah merupakan organisasi yang mempunyai eselonering II-b, dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan pelatihan fungsional, teknis, dan kewirausahaan agribisnis baik bagi aparatur maupun non aparatur bidang pertanian, dan keseluruhan kegiatan tersebut adalah untuk mendukung tugas-tugas kepemerintahan dalam lingkungan Kementerian Pertanian

Dasar rujukan dalam penyelenggaraan tugas tersebut adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kementerian Pertanian 2010-2014 dimana telah ditetapkan 4 (empat) target sukses

sasaran pembangunan pertanian, yaitu dalam hal: (1) pencapaian swasembada kedelai,gula, daging sapi pada tahun 2014, dan swasembada berkelanjutan padi dan jagung sampai tahun 2014 yang didukung dengan perluasan 2 juta hektar lahan baru; (2) peningkatan diversivikasi pangan dengan menurunnya konsumsi beras 1,5% pertahun dan meningkatnya skor Pola Pangan Harapan dari 86,4 pada tahun 2010 menjadi 93,3 pada tahun 2014; (3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor dengan memilih komoditas

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP). Inpres ini memberikan tuntutan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Akuntabilitas sebagai bagian integral dari siklus Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Esensi dari sistem AKIP merupakan perwujudan dari implementasi sistem pengendalian pelayanan sektor publik. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) dalam melakukan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) memiliki dua fungsi utama yaitu :

1. Sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada stakeholders (Badan PSDMP, Irjen, BPK, Departemen Keuangan dan lain sebagainya)
2. Sebagai bahan Evaluasi atas pencapaian kinerja Instansi pemerintah dalam upaya untuk melakukan perbaikan kinerja di masa datang.

Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) tahun 2010 adalah sebagai berikut :

- Sebagai bahan laporan pertanggung jawaban atas capaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2010 yang merujuk kepada sejauh mana visi,misi, tujuan dan sasaran stratejik telah dicapai selama tahun 2010.
- Sebagai bahan evalusi bagi BBPP atas pencapaian kinerja tahun 2010, untuk memperbaiki kinerja pada tahun mendatang.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 20/Permentan /OT.140/II/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai tugas pokok *"Melaksanakan dan Mengembangkan Teknik Pelatihan Teknis, Fungsional dan Kewirausahaan di Bidang Pertanian Bagi Aparatur dan Non aparatur Pertanian."*

Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program dan pelaksanaan kerjasama
2. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan
3. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional bidang pertanian bagi aparatur pertanian
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bidang pertanian bagi non aparatur pertanian

6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan bidang mekanisasi pertanian
7. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian
8. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang pertanian
9. Pelaksanaan penyusunan, paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang pertanian
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis
11. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan pertanian bagi aparatur dan non aparatur bidang pertanian
12. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Pelatihan Pertanian

D. Profil Balai Besar Pelatihan Pertanian

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 20/Permentan /OT.140/II /2007 tanggal 19 Pebruari 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian tersusun dengan struktur sebagai berikut :

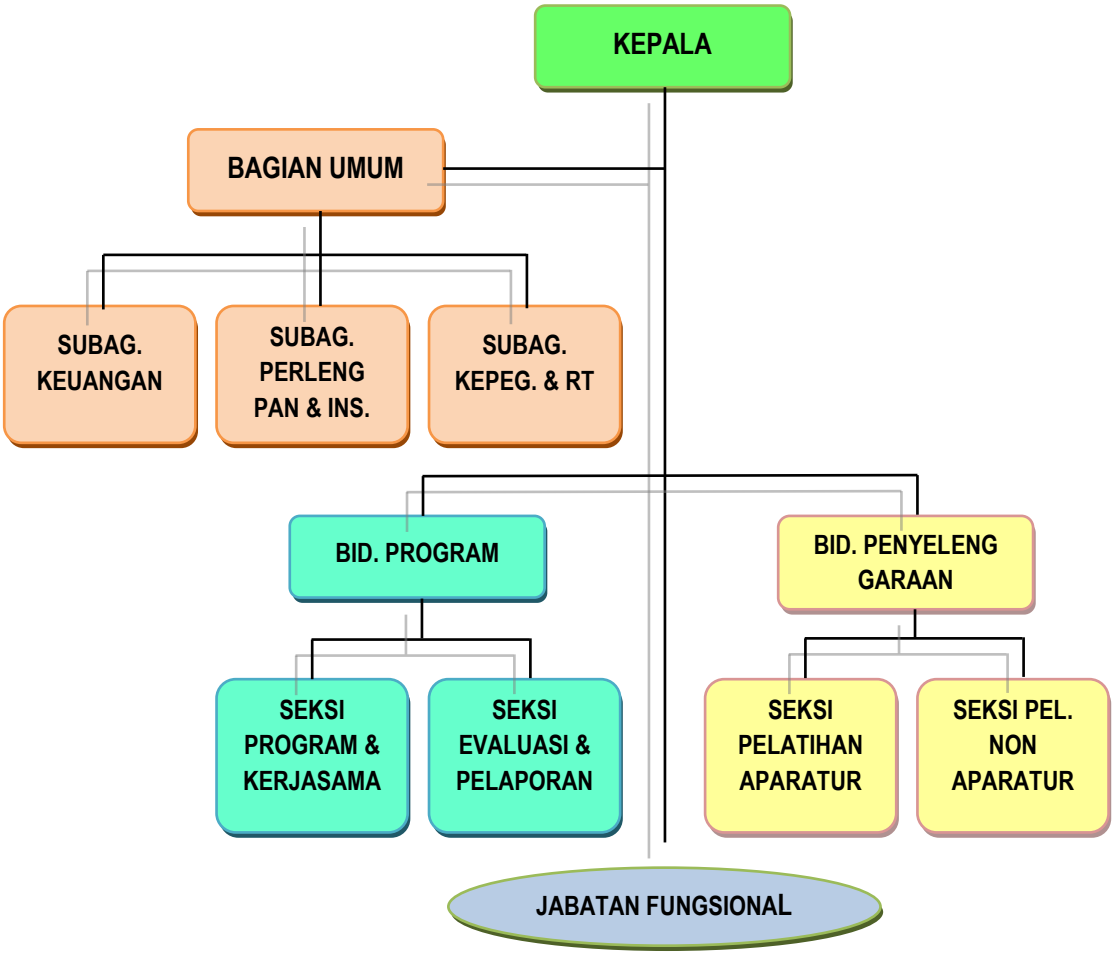

Gambar 1 : Bagan Struktur Organisasi BBPP Batangkaluku

2. Sumberdaya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi balai berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas dipimpin oleh 1 (satu) orang kepala Balai dengan jumlah karyawan dan karyawati sebanyak 102 orang yang terdiri dari orang pria, orang wanita, 90 orang pegawai organik dan 12 orang buruh harian lepas. Status kepegawaian, tingkat pendidikan karyawan karyawati balai secara rinci dapat dilihat pada tabel-1 dibawah ini

Tabel-1 : Keadaan PNS Menurut Golongan dan JenisKelamin

No	Pangkat	Gol.	Laki-Laki	Perempuan	Jml
Pegawai Organik (PNS)					
1	Pembina Utama	IV/c	1	-	-
2	Pembina Tk. I	IV/b	-	-	-
5	Pembina	IV/a	6	4	10
6	Penata Tk. I	III/d	2	2	4
7	Penata	III/c	5	1	6
8	Penata Muda Tk. I	III/b	13	4	17
9	Penata Muda	III/a	8	3	11
10	Pengatur Tk. I	II/d	1	3	4
11	Pengatur	II/c	3	2	5
12	Pengatur Muda Tk. I	II/b	5	2	7
13	Pengatur Muda	II/a	10	4	14
14	Juru Tk. I	I/d	3	-	3
15	Juru	I/c	1	2	3
16	Juru Muda Tk. I	I/b	4	-	4
17	Juru Muda	I/a	1	-	1
Jumlah PNS			63	27	90

No.	Pendidikan	Gol.	Laki-Laki	Perempuan	Jml
Honorer					
1	SD	-	-	-	-
2	SLTP	-	-	-	-
3	SLTA	-	-	-	-
4	S0 (D1, D2, D3)	-	-	-	-
5	S1 / D4	-	-	-	-
6	S2	-	-	-	-
7	S3	-	-	-	-
Jumlah Honorer					
BHL					
1	-	-	-	-	-
2	SD	-	9	-	9
3	SLTP	-	-	-	-
4	SLTA	-	3	-	3
5	S0 (D1, D2, D3)	-	-	-	-
Jumlah BHL					
Total (PNS+Honorer+BHL)			12		12

Tabel-2 : Keadaan Pegawai Menurut Jabatan/Pekerjaan

No.	Uraian	Organik (org)	Honorer (org)	THL (org)	Jumlah (org)
1	Kepala Balai	1	-	-	1
2	Kepala Bagian	1	-	-	1
3	Kepala Bidang	2	-	-	2
4	Kepala Sub Bagian	3	-	-	3
5	Kepala Seksi	4	-	-	4
6	Widyaiswara	14	-	-	14
7	Tenaga Administrasi	37	-	-	37
8	Tenaga Teknis	18	-	-	18
9	Petugas Kantor, Asrama, Wisma, Kelas dan Lapangan	3	-	12	15
10	SATPAM	2	-	-	2
11	Pengemudi (Sopir)	5	-	-	5
Jumlah		90	-	12	102

Tabel-3 : Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Uraian	Pendidikan							
		S3	S2	S1	DPL	SLTA	SLTP	SD	JML
1	Kepala Balai	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Kepala Bagian	-	1	-	-	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	-	1	1	-	-	-	-	2
4	Kepala Sub Bagian	-	-	2	1	-	-	-	3
5	Kepala Seksi	-	2	2	-	-	-	-	4

No.	Uraian	Pendidikan							
		S3	S2	S1	DPL	SLTA	SLTP	SD	JML
6	Widyaiswara	1	7	6	-	-	-	-	14
7	Tenaga Administrasi	-	1	13	3	17	2	5	37
8	Tenaga Teknis	-	2	2	-	7	2	5	18
9	Petugas Kantor, Asrama, Kelas Wisma dan Lapangan	-	-	-	-	11	1	3	15
10	SATPAM	-	-	-	-	-	1	1	2
11	Pengemudi (Sopir)	-	-	-	-	2	-	3	5
Jumlah		1	10	21	3	37	6	17	102

*) Sumber data : Sub.Bag Kepegawaian BBPP-BK Desember 2010

Jumlah pegawai tersebut terorganisir dalam kelembagaan balai dengan kelompok kerja pada:

1) Kelompok bagian umum yang terdiri dari sub bagian keuangan, sub bagian rumah tangga dan perlengkapan, subbagian tata usaha dan kepegawaian.
2) Kelompok bidang program yang terdiri dari seksi program dan kerjasama serta seksi evaluasi dan pelaporan.
3) Kelompok bidang penyelenggaraan diklat yang terdiri dari seksi pelatihan aparatur dan seksi pelatihan non aparatur.
4) Kelompok jabatan fungsional.

E. Sistematika Lakip 2010

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menvisualisasikan dan mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian selama tahun 2009. Perbandingan

antara Capaian kinerja (performance results) dengan Rencana Kinerja (Performance plan) merupakan tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (Performance gap) yang dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan kinerja di tahun mendatang.

Sistematika Laporan Akuntabilitas Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku tahun 2009 digambarkan sebagai berikut :

Gambar -2 : Sistematika LAKIP BBPP Batangkaluku Tahun 2009

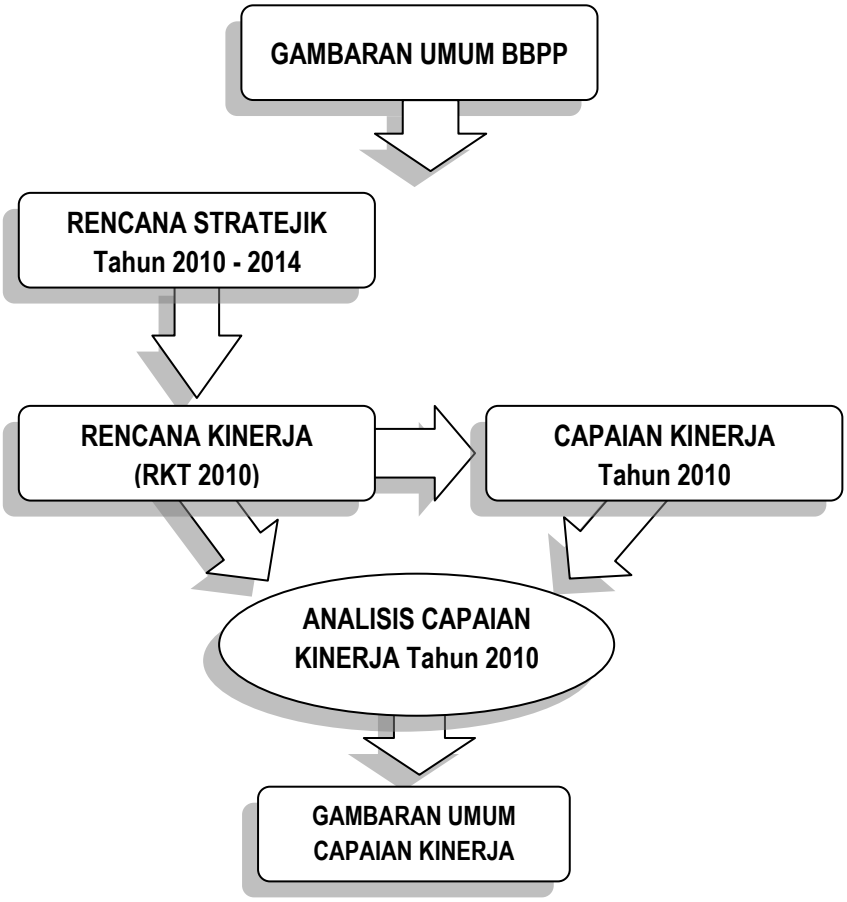

BAB II
RENCANA STRATEJIK

A. Visi Dan Misi

Dalam rangka mengembang tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik, pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP-Batangkaluku menetapkan visi 2010 – 2014, dengan mengacu kepada visi dan misi Badan Pengembangan SDM Pertanian, maka visi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) adalah :

" Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdayasaing untuk menghsilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional "

Visi merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang ketercapaiannya memerlukan waktu yang panjang, karena visi tersebut akan selalu berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Mengacu pada kondisi yang diharapkan tersebut, maka dirumuskan visi Badan Pengembangan SDM Pertanian.

Untuk mewujudkan Visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian mengemban **Misi :**

1. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan.

2. Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian.

3. Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan.
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistim dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan.
6. Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi , manajemen dan kelembagaan BBPP.

B. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu Balai Besar Pelatihan Pertanian

1. Mengefektifkan rencana Program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
2. Memperkuat kelembagaan, kerjasama, jejaring kerja , system dan media informasi pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
3. Memanfaatkan dan mengembangkan fasilitas pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalsme SDM ketenagaan pelatihan aparatur dan non aparatur

5. Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif, dan profesional dalam mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses sektor pertanian
6. Menghasilkan pola/model pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan agribisnis dan peningkatan pelayanan konsultasi agribisnis bagi petani dan pelaku usaha pertanian lainnya.
7. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan administrasi dan manajemen BBPP

b. Sasaran

Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya yang bersifat spesifik, terinci dan dapat diukur. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah menetapkan sasarannya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2010-2014) sebagai berikut :

1. Tersusunnya 1 RIP, 1 Renstra dan 5 RK KAL ,5 laporan tahunan dan 5 laporan kinerja, Serta terlaksananya pemantauan, evaluasi, dan Pengendalian pelatihan dan permagangan selama 5 tahun,
2. Terakreditasinya 8 program pelatihan dan tersertifikasinya kelembagan BBPP (ISO 9001-2008)
3. Penumbuhan dan pengembangan 72 P4S serta terklasifikasinya 74 kelembagaan P4S
4. Terselenggaranya kegiatan kerjasama , jejaring kerja, dan pelayanan sistem informasi pertanian selama 5 tahun
5. Tersedianya Sarana dan Prasarana pelatihan berupa : 6 set sound system, 8 set LCD, 20 unit PC, 16 unit TV, 1 unit Alat Registrasi Peserta, 1 paket Peralatan Perpustakaan Digital, 1

Buah Miniatur BBPP 1 set alat komunikasi, 1 set alat lab TGA, mekanisasi,Pengolahan hasil dan limbah pertanian, 2 unit deep whell (pompa, saringan)1 unit tower

6. Terkelolanya Lahan Praktek dan instalasi pembelajaran selama 5 Tahun
7. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme 35 orang tenaga fungsional dan 11 orang tenaga struktural dan 56 orang tenaga fungsional umum serta tersertifikasinya 20 orang tenaga widyaiswara
8. Tersedianya 4290 orang aparatur dan 1830 orang non aparatur yang kreatif inovatif dan profesional dalam bidang pertanian pangan, hotikultura ,perkebunan, mekanisasi, tata guna air dan kewirausahaan agribisnis
9. Tersedianya Instalasi pembelajaran sebagai inkubator Agribisnis dan terlaksananya pelayanan konsultasi agribisnis bagi petani dan pelaku usaha pertanian lainnya selama 5 tahun, serta tersusunnya 3 Juknis pola/model pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis di P4S
10. Terselenggaranya sistem administrasi dan manajemen sumberdaya (*Man, Money, Material, Methode*) menuju opini WTP melalui, Prosedur tetap, 7 paket SOP non pelatihan, penegakan disiplin, pemberian penghargaan dan evaluasi kinerja dalam jangka 5 tahun.

C. Kebijakan dan Program

a. Kebijakan

Untuk mecapai tujuan pengembangan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian periode tahun 2010-2014, guna pencapaian 4 (empat) sukses pembangunan pertanian yaitu 1)

pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan 4) peningkatan kesejahteraan petani, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Penajaman Program ,Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
2. Peningktanan kualitas ketenagaan pelatihan , konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
3. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
4. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
5. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

b. Program

Dalam mendukung pencapaian 4 (empat) target sukses pembangunan pertanian 2010-2014, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu **pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan kelembagaan petani.** Salah satu **kegiatan utamanya** adalah **pemantapan sistem pelatihan pertanian**

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menyusun kegiatan sebagai perwujudan dari kebijakan dan stategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Penguatan rencana program ,kerjasama, sistem monev, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta Sistem dan media Informasi pertanian.
2. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan.
3. Optimalisasi dan pengembangan Fasilitas kelembagaan pelatihan dan Instalasi pembelajaran.
4. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan dan permagangan pertanian
5. Penataan Penyelenggaraan Administrasi dan manajemen Balai

D. Rencana Kinerja

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari rencana stratejik BBPP Batangkaluku tahun 2010-2014 yang kemudian yang tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 20/Permentan /OT.140/II/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, dilakukan penyusunan suatu rencana kinerja (performance plan) setiap tahunnya. Rencana kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan. Target kinerja menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran stratejik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja Tahun 2010 ini menjadi komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik mungkin dan sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan visi organisasi

menjadi realitas. Dengan demikian seluruh proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian sepenuhnya merujuk pada ***Rencana Stratejik (RS)*** dapat dilihat pada ***Lampiran 1*** yang dijabarkan dalan Rencana Kinerja Tahunan. ***Rencana Kinerja Tahunan (RKT)*** BBPP tahun 2010 dapat dilihat pada ***Lampiran 2.***

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meningggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Sesuai dengan Rencana Strategis BBPP Batangkaluku yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan pengukuran pencapaian sasaran khususnya untuk tahun 2010 terdapat 60 uraian kegiatan dan 60 uraian sasaran, terdapat 8 kegiatan strategis yang tidak dianggarkan tetapi tidak berpengaruh/berdampak terhadap berkurangnya volume kegiatan, serta tanpa mengurangi peran dan fungsi BBPP Batangkaluku dalam upaya peningkatan SDM bidang Pertanian. Kedelapan kegiatan tersebut adalah penyusunan RENSTRA, penyusunan laporan tahunan, penyusunan database dan updating website, penyusunan kurikulum, penyusunan modul dan bahan ajar, penyusunan SOP penyelenggara pelatihan, penegakan disiplin dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi serta pertemuan berkala evaluasi kinerja organisasi.

Pengukuran kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

Hasil pengukuran kinerja kegiatan (PKK) pada masing-masing indikator kegiatan dapat dilihat pada ***Tabel 4*** berikut, sedangkan secara rinci tertuang pada ***Lampiran 3.***

Tabel-4 : Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Program		Kegiatan		Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (% rata-rata)		
				Masukan	Keluaran	Hasil
1	Penguatan rencana program	1	Penyusunan Master Plan UPT Balai	0.00	0.00	0.00
		2	Penyusunan dan Penelahan Anggaran	95,14	100,00	100,00
		3	Penyusunan RENSTRA	50,00	100,00	100,00
		4	Penyusunan Rencana Program	85,58	100,00	100,00
2	Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian	5	Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan	89,93	100,00	100,00
		6	Penyusunan LAKIP	89,68	100,00	100,00
		7	Penyusunan Laporan Tahunan	50,00	100,00	100,00
		8	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Balai	97,90	100,00	100,00

Program		Kegiatan		Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (% rata-rata)		
				Masukan	Keluaran	Hasil
3	Penguatan kerjasama serta	9	Pengembangan kerjasama program	90,36	100,00	100,00

	sistem dan media informasi pelatihan	10	Pameran/visualisasi /publikasi dan promosi	99,62	100,00	100,00
		11	Penyusunan database dan updating website	50,00	100,00	100,00
4	Optimalisasi dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran	12	Pengadaan peralatan penunjang operasional	99,93	100,00	100,00
		13	Penyelenggaraan perpustakaan / kearsipan/ dokumentasi	99,45	100,00	100,00
		14	Pemeliharaan gedung kantor	95,01	95,24	95,24
		15	Pemeliharaan rumah negara	98,43	100,00	100,00
		16	Pemeliharaan kendaraan bermotor dan mesin pertanian	88,17	100,00	100,00
		17	Pemeliharaan sarana gedung	88,09	100,00	100,00
		18	Langganan daya dan jasa	89,82	100,00	100,00
		19	Pengelolaan lahan	100,00	100,00	100,00
5	Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan	20	Pengembangan kompetensi spesialisasi dan profesi widyaiswara	74,69	100,00	100,00

Program		Kegiatan		Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (% rata-rata)		
				Masukan	Keluaran	Hasil
		21	Peningkatan kualitas dan	100,00	100,00	100,00

			profesionalisme bagi pejabat dan tenaga kediklatan UPT			
		22	IQA Training	100,00	100,00	100,00
6	Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian	23	IKL dan IDKK	93,27	100,00	100,00
		24	Penyusunan kurikulum	50,00	100,00	100,00
		25	Penyusunan modul dan bahan ajar	50,00	100,00	100,00
		26	Penyusunan SOP penyelenggaraan pelatihan	50,00	100,00	100,00
		27	Akreditasi pelatihan teknis bagi aparatur	91,70	100,00	100,00
		28	Penyusunan standar pelatihan bersertifikasi (ISO)	99,86	100,00	100,00
		29	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	95,57	99,95	99,95
		30	Pendidikan berbasis masyarakat	92,79	99,45	99,45
		31	Kegiatan SKPA	88,18	94,48	94,48

Program		Kegiatan		Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (% rata-rata)		
				Masukan	Keluaran	Hasil
7	Optimalisasi dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran	32	Fasilitasi kelembagaan P4S (Pelatihan di P4S)	98,88	100,00	100,00
		33	Pembinaan, standarisasi dan akreditasi bagi 40 P4S	100,00	187,50	187,50
		34	Pameran fornas P4S	99,99	100,00	100,00
8	Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur	35	Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)	84,06	100,00	100,00
9	Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai	36	Perencanaan/ implementasi / pengelolaan sistem akuntansi pemerintah	93,56	100,00	100,00
		37	Pembinaan administrasi pengelolaan perlengkapan, kepegawaian dan RT serta keuangan	98,25	100,00	100,00
		38	Penegakan disiplin dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi	50,00	100,00	93,88
		39	pertemuan berkala evaluasi kinerja organisasi (3 bulanan)	50,00	100,00	100,00
Rata – rata Tingkat Capaian Kinerja Indikator Kegiatan				**82,51**	**99,40**	**99,24**

B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran.

Pengukuran tingkat capaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan Format ***Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)***, dapat dilihat pada ***Lampiran 4.***

Hasil pengukuran pencapaian sasaran tersebut dapat dilihat pada *Tabel 5* berikut :

Tabel-5 : Pencapaian Pengukuran Sasaran (PPS)

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
1	Tersusunnya rencana program	1	Tersusunnya 1 dokumen RIP	0,00	
		2	Tersusunnya 1 dokumen RKAKL	100,00	
		3	Tersusunnya 1 dokumen RENSTRA	100,00	
		4	Tersusunnya bahan penyusunan program	100,00	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
2	Terlaksananya monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan	5	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan	100,00	
		6	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan PUAP	97,25	
		7	Tersusunnya dokumen LAKIP	100,00	
		8	Tersusunnya 1 dokumen laporan tahunan	100,00	
		9	Terselenggaranya sistem pengendalian intern balai	100,00	
		10	Terjalinnya kerjasama pelatihan, operasional dan jasa pelayanan	100,00	
		11	Tercetak dan terdistribusinya buletin dan profil balai	100,00	
		12	Tersusunnya database pelatihan dan informasi pelatihan terkini di website	100,00	
4	Meningkatnya kapasitas pelatihan	13	Terlaksananya pengadaan peralatan penunjang operasional	100,00	
5	Terlaksananya pengelolaan dan penatausahaan perpustakaan	14	Terlaksananya pengelolaan dan penatausahaan perpustakaan	100,00	
6	Terlaksananya pemeliharaan fasilitas pelatihan	15	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor : • Gedung kantor • Gedung laboratorium • Halaman kantor • Gedung workshop (bengkel latih) permanen	95,24	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
			• Gedung ruang makan/dapur • Gedung rapat • Kantor/kanopi • Pagar tembok • Pagar besi • Gedung pendidikan/ruang kelas • Gedung pengolahan • Gedung pertemuan (aula I, II dan R. Display) • Gedung garasi/pool • Lantai jemur • Jaringan listrik • Perbaikan jaringan/internet • Jalan kompleks kantor • Gedung green house I • Gedung green house II • Gedung produksi P.kompos • Ruang makan terbuka		
		16	Terlaksananya pemeliharaan rumah negara : • Wisma guest house (3 unit x 150 m2) • Asrama permanen	100,00	
		17	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan bermotor dan mesin pertanian • Expl. Traktor	100,00	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
			• Expl. Roda 2 • Expl. Roda 3 • Expl. Roda 4 • Expl. Roda 6 • Expl. Hand traktor • Expl. Mesin – mesin pertanian		
		18	Terlaksananya pemeliharaan sarana gedung : • Telepon dan PABX/Internet • Instalasi air bersih • Jaringan listrik • AC Split/window • Mesin registrasi peserta • Internet • Inventaris kantor • LCD (infocus) • Personal komputer • Fotocopy • Duplo • Genset	100,00	
		19	Terlaksananya langganan daya dan jasa	100,00	
		20	Terlaksananya pengelolaan lahan dan praktek : • Perbaikan saluran pembuangan • Pengelolaan lahan praktek	100,00	
7	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM ketenagaan pelatihan aparatur dan non aparatur	21	Terlaksananya kegiatan pengembangan kompetensi spesialisasi dan profesi widyaiswara	100,00	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
		22	Terlaksananya kegiatan peningkatan kualitas dan profesionalisme bagi pejabat dan tenaga kediklatan UPT	100,00	
		23	Terlatihnya 24 orang peserta dalam rangka penyiapan auditor penerapan sistem manajemen mutu	100,00	
9	Tersusunnya SKK pelatihan teknis	24	Teridntifikasinya kebutuhan latihan teknis serta tersedianya database diskrepansi kompetensi kerja	100,00	
10	Tersusunnya 4 kurikulum pelatihan teknis	25	Tersedianya 4 kurikulum pelatihan teknis	100,00	
11	Tersusunnya 4 paket modul pelatihan teknis	26	Tersedianya 4 paket modul pelatihan teknis	100,00	
12	Tersusunnya SOP penyelenggaraan pelatihan	27	Tersusunnya SOP wajib dan pedoman mutu	100,00	
13	Terlaksananya akreditasi untuk pelatihan teknis bagi aparatur	28	Tersedianya 4 pelatihan teknis yang terakreditasi bagi aparatur	100,00	
14	Terlaksananya standarisasi program pelatihan berdasarkan (ISO 9001 – 2001)	29	Terlaksananya kegiatan sertifikasi (ISO 9001 – 2008)	100,00	
15	Terselenggaranya pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan dan agribisnis bagi aparatur dan non aparatur pertanian	**Pendidikan dan Pelatihan Teknis**			
		30	Terlatihnya 30 penyuluh / petugas tentang penanganan alat mekanisasi pertanian	96,67	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
		30	Terlatihnya 30 penyuluh / petugas mengenai pasca panen dan pengolahan jagung	100,00	
		31	Terlatihnya 30 penyuluh pertanian terkait aspek-aspek dasar tata guna air	100,00	
		32	Terlatihnya 60 petugas struktural dan fungsional dalam konsep budidaya dan pengolahan hasil tanaman pangan diwilayah timur	100,00	
		33	Terlatihnya 30 petugas struktural dan fungsional dalam konsep budidaya dan pengolahan hasil tanaman hortikultura diwilayah timur	100,00	
		34	Terlatihnya 30 petugas struktural dan fungsional dalam konsep budidaya dan pengolahan hasil tanaman perkebunan wilayah timur	100,00	
		Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat			
		35	Terlatihnya 60 siswa-siswi SLTP/SLTA dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap dunia pertanian diusia dini	100,00	
		36	Terlatihnya 30 petugas/pelaku usaha dalam konsep manajemen/kepemimpinan yang mampu menerapkan ilmu dalam usaha taninya, khususnya dibidang wirausaha /agribisnis	100,00	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
		37	Terlatihnya 60 pemuda tani/wanita tani dalam konsep kewirausahaan yang mampu menerapkan ilmu kepada petani lain di wilayahnya khususnya dalam bidang agribisnis	100,00	
		38	Terlatihnya 30 pemuda tani/wanita tani yang memiliki kemampuan dan pemahaman dalam bidang agribisnis	96,67	
		39	Terlatihnya 30 pelaku utama dan pelaku usaha dalam konsep manajemen / kepemimpinan yang mampu menerapkan ilmu dalam usaha taninya, khususnya di bidang agribisnis di wilayah tengah	100,00	
		40	Terlatihnya 30 pelaku utama dan pelaku usaha dalam konsep kewiraisahaan yang mampu menerapkan ilmu dalam usaha taninya, khususnya bidang agribisnis diwilayah tengah	100,00	
		Pelatihan / Kegiatan SKPA			
		41	Terlaksananya apresiasi PUAP Tk.Provinsi	100,00	
		42	Terlaksananya pelatihan TOT bagi penyuluh pertanian kabupaten/kota yang berasal dari 6 provinsi yaitu : Sulsel, Sultra, Sulut, Sulbar, Gorontalo dan Sulteng	98,00	
		43	Terlaksananya pelatihan PMT wilayah timur	100,00	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
		44	Terlaksananya pelatihan penyegaran PMT wilayah timur	90,35	
		45	Terlaksananya pelatihan bagi PMT	97,06	
		46	Terlaksananya pelatihan PUAP bagi penyuluh pendamping dari kecamatan /desa lokasi PUAP 2010	92,60	
		47	Terlaksananya pelatihan PUAP bagi pengurus gapoktan dari kecamatan /desa lokasi PUAP 2010	93,00	
15	Terlaksananya kegiatan koordinasi program pelatihan agribisnis	48	Terlaksananya 1 kegiatan koordinasi program pelatihan agribisnis dengan baik	100,00	
16	Meningkatnya kemampuan dan pemahaman serta pengembangan sikap dan keterampilan penyuluh pendamping PNS/THL mengenai teknologi budidaya pascapanen padi, jagung, dan mengantisipasi perubahan iklim global	49	Terlatihnya 420 petugas struktural dan fungsional dalm konsep agribisnis pertanian	100,00	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
17	Meningkatnya kemampuan petugas pendamping dalam membimbing pengelolaan administrasi dan manajemen keuangan LM3	50	Terlaksananya pelatihan bagi pendamping, petugas pertanian dan petugas teknis dari dinas lingkup pertanian yang menguasai secara teknis dan berdomisili dekat dengan lokasi LM3	78,43	
18	Meningkatnya kemampuan petugas pendamping dalam membimbing pengelolaan administrasi dan manajemen keuangan LM3	51	Terlaksananya pelatihan bagi pendamping, petugas pertanian dan petugas teknis dari dinas lingkup pertanian yang menguasai secara teknis dan berdomisili dekat dengan lokasi lm3	84,31	
19	Terfasilitasinya kelembagaan P4S	52	Terselenggaranya pelatihan bagi petani disekitar P4S sebagai upaya peningkatan kompetensi SDM petani dan pelaku usaha pertanian lainnya	100,00	
20	Penumbuhan, pembinaan, standarisasi dan sertifikasi P4S	53	Terlaksananya pembinaan, standarisasi dan klassifikasi P4S	187,50	
		54	Terlaksananya Pameran Fornas	100,00	
21	Pengembangan media konsultasi agribisnis	55	Terlaksananya pengembangan media konsultasi agribisnis	100,00	

Sasaran		Indikator Sasaran		Nilai Capaian (%)	Ket.
22	Terselenggaranya sistem administrasi dan manajemen BBPP	56	Terlaksananya perencanaan/implementasi pengelolaan sistem akuntansi pemerintah	100,00	
		57	Terlaksananya pembinaan administrasi, pengelolaan kepegawaian, perlengkapan dan RT serta keuangan	100,00	
		58	Terlaksananya penegakan kedisiplinan pegawai	93,88	
		59	Terlaksananya evaluasi kinerja pegawai	100,00	
Rata – rata Nilai Capaian Indikator Sasaran				**98,36**	

C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan (PKK) pada ***Lampiran 3*** dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) pada ***Lampiran 4*** , maka dapat dievaluasi kinerja dari setiap kegiatan.

Evaluasi kinerja kegiatan dilakukan berdasarkan indikator kegiatan (input, outputs, outcames). Indikator kinerja kegiatan dilakukan untuk menganalisa tingkat efisiensi (membandingkan antara outputs dan input) baik untuk rencana maupun realisasi, sedangkan untuk tingkat efektifitas (membandingkan antara target dengan realisasi capaian indikator kegiatan outcames). Tingkat efisiensi dan tingkat efektifitas untuk masing-masing kegiatan dapat dilihat pada ***Lampiran 5***.

Dari Tabel-4 hasil pengukuran kinerja kegiatan (PKK), rata-rata realisasi capaian kinerja masukan (input) sebesar 82,51 % dengan kisaran 50,00 % s/d 100,00 %, yang terendah adalah penyusunan RENSTRA, penyusunan laporan tahunan, penyusunan

database dan updating website, penyusunan modul dan bahan ajar, penyusunan SOP penyelenggaraan pelatihan, penegakan upaya disiplin, penyusunan kurikulum dan pertemuan berkala evaluasi kinerja organisasi ; yang tertinggi dicapai oleh kegiatan pengelolaan lahan, peningkatan kualitas dan profesionalisme bagi pejabat dan tenaga kediklatan UPT, IQA Training dan pembinaan standarisasi dan akreditasi bagi 40 P4S .

Realisasi keluaran (output) rata-rata 99,40% yang berkisar antara 95,24% sampai dengan 187,50% yang terendah atau dengan capaian output dibawah 100,00 adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan gedung kantor dengan tingkat capaian output 95,24%.
2. Pendidikan dan pelatihan teknis dengan tingkat capaian output 99,95%.
3. Pendidikan dan Pelatihan berbasis masyarakat dengan tingkat capaian output 99,45%
4. Kegiatan SKPA dengan tingkat capaian output 94,48%

Adapun capaian tertinggi terdapat pada kegiatan pembinaan standarisasi dan akreditasi bagi 40 P4S, yang ditargetkan teridentifikasi sebanyak 40 P4S tetapi pada saat pelaksanaan terdapat beberapa kelompok tani yang memenuhi persyaratan minimal untuk menjadi P4S dan mendapat rekomendasi dari dinas/badan setempat. Sehinga kegiatan pembinaan standarisasi dan akreditasi terealisasi sebanyak 75 P4S atau sebesar 187,50%.

Realisasi hasil (outcome) rata-rata kegiatan yang telah dilaksanakan mencapai hasil 99,24% dengan kisaran nilai antara 93,88% s/d 100,00%, yang terendah atau dengan capaian output dibawah 100% berturut-turut adalah sbb :

1. Penegakan disiplin dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi dengan tingkat capaian outcome 93,88%
2. Pemeliharaan gedung kantor dengan tingkat capaian outcome sebesar 95,24%,
3. Pendidikan dan pelatihan teknis dengan tingkat capaian outcome 99,95%.
4. Pendidikan dan Pelatihan berbasis masyarakat dengan tingkat capaian outcome 99,45%
5. Kegiatan SKPA dengan tingkat capaian outcome 94,48%

Adapun capaian outcome tertinggi terdapat pada kegiatan pembinaan, standarisasi dan akreditasi bagi 40 P4S. Dengan capaian output 187,50%.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran dalam tabel – 5, secara agregat totalitas pencapaian sasaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku pada tahun 2010 terdiri dari 22 sasaran pokok dengan 60 indikator sasaran, dengan rata-rata nilai capaian indikator sasaran sebesar 98,36% dengan kisaran antara 78,43% s/d 187,50%. Pencapaian sasaran tertinggi dicapai pada kegiatan terlaksananya pembinaan, standarisasi dan klasifikasi P4S. Sedangkan yang terendah atau tidak mencapai 100% berturut-turut adalah :

1. Pelatihan bagi pendamping LM3 Hortikultura. Jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 51 orang pendamping LM3, yang terealisasi 40 orang atau sebesar 78,43%. Hal ini disebabkan data kontak person yang tidak lengkap sehingga menyulitkan pada saat pemanggilan calon peserta.
2. Pelatihan bagi pengelola LM3 hortikultura. Jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 51 orang pengelola LM3, yang

terelisasi 43 orang atau sebesar 84,31%. Hal ini disebabkan alamat kontak person yang belum terjangkau sarana komunikasi, sehingga menyulitkan pada saat pemanggilan peserta

3. Pelatihan penyegaran PMT wilayah timur. Jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 114 orang terealisasi sebanyak 103 orang (90, 35%). Hal ini disebabkan karena terdapat peserta yang berhalangan hadir (sakit).
4. Pelatihan PUAP bagi penyuluh pendamping jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 1,642 orang yang terealisasi 1,511 orang penyuluh pendamping (92,60%). Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa peserta pelatihan bagi penyuluh pendamping tidak hadir mengikuti pelatihan berkaitan dengan ketidakhadiran pengurus gapoktan yang sebagian besar nama pengurus gapoktan tidak sesuai dengan SK-Mentan dan sebagian besar sudah pernah mengikuti pelatihan sebelumnya.
5. Pelatihan bagi pengurus gapoktan, jumlah sasaran yang direncanakan 1,642 orang pengurus gapoktan terealisasi sebanyak 1,527 orang atau sebesar (93,00%). Hal ini disebabkan karena sebaran wilayah sasaran pelatihan pembekalan penyuluh pendamping dan gapoktan (PUAP) sangat luas tersebar di 6 provinsi se sulawesi dengan topografi wilayah yang sulit dijangkau. Disamping itu juga terdapat beberapa desa bermasalah antara lain beberapa gapoktan sudah pernah mendapat fasilitasi BLM PUAP tahun sebelumnya, dan karena pada beberapa provinsi, kab/kota terdapat pemekaran yang belum diinformasikan ke pusat, sehingga SK Menteri Pertanian tentang penetapan desa PUAP

calon penerima fasilitasi tersebut tidak sesuai dengan nama wilayah/desa/kabupaten setempat setelah pemekaran.

6. Penegakan kedisiplinan pegawai. Penegakan kedisiplinan pegawai untuk tahun 2010 terjadi belum mencapai target yaitu 95,00%, namun untuk tahun 2010 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 93,88%
7. Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor, pemeliharaam gedung kantor direncanakan sebanyak 21 kegiatan antara lain pemeliharaan gedung kantor, gedung laboratorium, halaman kantor, gedung workshop (bengkel latih) permanen,gedung ruang makan/dapur dan lain-lain dengan luas 23,140 M2. Namun yang terealisasi hanya 22,390 M2 (95,25%). Terdapat satu kegiatan pemeliharaan yang tidak terealisasi yaitu gedung green house II, hal ini disebabkan karena bahan material yang dibutuhkan sulit untuk diperoleh.
8. Pelatihan penanganan alat mekanisasi pertanian, rencana peserta sebanyak 30 orang dan yang terealisasi sebanyak 29 orang atau (96,67%). 1 (satu) orang peserta dari kab.Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo berhalangan hadir akibat terkendala transportasi dari kabupaten ke provinsi.
9. Pelatihan agribisnis, rencana peserta sebanyak 30 orang dan yang terealisasi sebanyak 29 orang atau (96,67%).
10. Pelatihan bagi PMT, jumlah sasaran yang direncanakan sebanyak 68 orang PMT tahun 2010, terealisasi sebanyak 66 orang (97,06%). Hal ini disebabkan karena terdapat 1 peserta yang telah lulu,s menjadi PNS sedangkan yang lainnya tanpa keterangan.
11. Pelatihan TOT bagi penyuluh pertanian kabupaten/kota yang berasal dari 6 provinsi yaitu : SulSel, SulTra, Sulut, SulBar,

Gorontalo dan SulTeng, peserta yang direncanakan 153 orang terealisasi sebesar 147 orang (98,00%). Terdapat 1orang peserta mengundurkan diri pada awal pelatihan karena sakit dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengikuti pelatihan dan alat komunikasi yang kurang lancar sehingga informasi pemanggilan calon peserta terlambat diterima di kabupaten yaitu dari kab. Buol, Provinsi Sulawesi Tengah dan kab.Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

12. Penegakan kedisiplinan pegawai. Kedisiplinan pegawai negeri sipil adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Kedisiplinan pegawai BBPP Batangkaluku meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 93,88%.

BAB IV
ANALISIS KINERJA

A. Perkembangan Pencapaian Kinerja dan Sasaran

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku pada pelaksanaan program kerjanya tahun 2010 - 2014 telah mengalami perubahan dengan adanya kebijakan Menteri Pertanian dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan pelatihan di bidang pertanian melalui Permentan Nomor : 20/Permentan /OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007.

BBPP Batangkaluku adalah Salah satu unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pelatihan pertanian berada dibawah dan bertangung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian (Pusbanglattan), dengan mandat kerja bersifat nasional berciri khas mekanisasi, pertanian, pengelolaan lahan dan air.

Dalam penjabaran tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur didukung dengan adanya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu disusun program kerja yang operasional sebagai implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan Program Departemen Pertanian Tahun 2010 – 2014 yang dirumuskan dalam 12 (dua belas) program utama yaitu :

1. Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan

2. Peningkatan produksi,produktivitas, dan mutu produk tanaman hortikultura berkelanjtan
3. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan
4. Pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal
5. Penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian
6. Peningkatan nilai tambah, daya saing, industri hilir, pemasaran dan ekspor hasil pertanian
7. Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat
8. Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing
9. Pengembangan SDM pertanian dan kelembagaan petani
10. Peningkatan kualitas perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati
11. Pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur kementerian pertanian
12. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kementerian pertanian

Sedangkan program Pengembangan SDM Pertanian merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari ***Program Pengembangan SDM pertanian dan kelembagaan petani.*** Serangkaian kegiatan pokok dari program pengembangan SDM Pertanian tahun 2010 – 2014 merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang disusun dalam 5 (lima) program utama yaitu :

1. Pemantapan sistem penyuluhan pertanian
2. Pemantapan sistem pelatihan pertanian
3. Revitalisasi sistem pendidikan pertanian
4. Pemberdayaan kelembagaan petani dan usaha tani

5. Pemantapan manajemen dan administrasi

BBPP Batangkaluku selaku unit pelaksana teknis Badan Pengembangan SDM Pertanian dibidang pelatihan pertanian dalam implementasinya diharapkan dapat mendukung ***Pemantapan sistem pelatihan pertanian*** yang telah dijabarkan dalam 5 (lima) program yang tertuang dalam ***Renstra BBPP Batangkaluku tahun 2010 – 2014.*** Program-program tersebut pada tahun anggaran 2010 dilaksanakan melalui 39 kegiatan utama untuk mencapai 22 sasaran pokok dengan 60 indikator sasaran sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2010 (Lampiran 2). Pada tahun 2010 dari seluruh kegiatan yang direncanakan yang terealisasi berkisar 87,26 % (Lampiran 6) .

B. Akuntabilitas Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan telah diupayakan prinsip penggunaan dan pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Rencana dan realisasi keuangan tiap kegiatan yang dibiayai dari Satker BBPP Batangkaluku tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel-6 sedangkan rencana dan realisasi anggaran setiap tahunnya (rata-rata dari tahun 2005 s/d 2009 dan tahun 2010) dapat dilihat pada Tabel-7. Laporan realisasi total pencapaian anggaran tahun 2010 dapat dilihat pada Laporan SAI yang tertera pada Lampiran 6.

Tabel-6 : Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Penyusunan Master Plan	19.000.000	-	-
2	Penyusunan dan penelahaan anggaran	7.520.000	6.789.000	90.28
3	Penyusunan rencana program	55.000.000	39.168.600	71.16
4	Evaluasi pelatihan	31.800.000	25.396.000	79.86
5	Monev. PUAP	307.720.000	95.666.200	31.09
6	Penyusunan LAKIP	18.000.000	14.284.500	79.36
7	Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan	33.282.000	31.882.000	95.79
8	Pengembangan kerjasama program	51.000.000	41.161.700	80.71
9	Pameran /visualisasi /publikasi dan promosi	39.000.000	38.700.000	99.23
10	Pengadaan peralatan penunjang operasional	53.550.000	53.475.000	99.86
11	Penatausahaan dan pengelolaan perpustakaan	10.297.000	10.183.500	98.90
12	Pemeliharaan gedung kantor	387.440.000	348.774.700	90.02
13	Pemeliharaan rumah negara	55.320.000	53.575.650	96.85
14	Pemeliharaan kendaraan bermotor dan mesin pertanian	493.550.000	376.793.400	76.34
15	Pemeliharaan sarana gedung	183.090.000	139.456.800	76.17
16	Langganan daya dan jasa	210.000.000	167.249.233	79.64
17	Operasional perkantoran dan pimpinan	352.800.000	336.696.419	95.44
18	Pengelolaan lahan	75.400.000	75.399.700	100.00
19	Administrasi Kegiatan	325.300.000	303.515.700	93.30
20	Pengembangan kompetensi spesialisasi dan profesi widyaiswara	72.000.000	35.555.250	49.38
21	Peningkatan kualitas dan	34.500.000	34.500.000	100.00

	profesionalisme bagi pejabat dan tenaga kediklatan UPT			
22	IKL dan IDKK	64.550.000	55.863.200	86.54
23	Pelatihan penanganan alat mekanisasi pertanian bagi penyuluh /petugas	138.950.000	126.940.000	91.36
24	Pelatihan pasca panen dan pengolahan jagung bagi penyuluh /petugas	138.950.000	126.050.000	90.72
25	Pelatihan Tata Guna Air (TGA)	138.950.000	132.123.900	95.09
26	Diklat Teknis Tanaman Pangan Wilayah Timur	221.640.000	200.353.500	90.40
27	Diklat Teknis Hortikultura Wilayah Timur	111.520.000	101.290.000	90.83
28	Diklat Teknis Perkebunan Wilayah Timur	115.020.000	101.705.900	88.42
29	Pelatihan manajemen / kepemimpinan masyarakat pertanian wilayah tengah	129.152.000	102.252.000	79.17
30	Pelatihan kewirausahaan wilayah tengah	129.152.000	94.907.900	73.49
31	TOT Bagi Penyuluh	840.060.000	577.422.800	68.74
32	Pelatihan Bagi Penyuluh Pendamping	3.024.090.000	2.819.382.750	93.23
33	Apresiasi PUAP	908.670.000	573.323.500	63.09
34	Pelatihan Tehnis Agribisnis Pertanian	1.269.408.000	1.125.555.300	88.67
35	Koordinasi program pelatihan tehnis agribisnis	37.970.000	17.774.500	46.81
36	Pelatihan Agri Training Camp (ATC)	125.390.000	123.375.000	98.39
37	Pelatihan manajemen /kepemimpinan masyarakat pertanian	98.036.000	80.389.000	82.00
38	Pelatihan Kewirausahaan	197.772.000	170.757.000	86.34
39	Pelatihan Agribisnis	95.790.000	90.070.000	94.03

40	Pelatihan Bagi Pengelola dan Pendamping LM3 Hortikultura	610.973.000	553.736.300	90.63
41	Fasilitasi Kelembagaan P4S (pelatihan di P4S)	175.900.000	171.956.200	97.76
42	Akreditasi program pelatihan aparatur	33.000.000	27.522.200	83.40
43	Penyusunan standar pelatihan bersertifikat (ISO)	127.250.000	127.127.300	99.90
44	IQA Training	22.000.000	22.000.000	100.00
45	Pelatihan PMT Wilayah Timur	368.670.000	341.311.200	92.58
46	Pelatihan Penyegaran Bagi PMT Wilayah Timur	378.450.000	313.408.900	82.81
47	Pelatihan Bagi PMT	413.770.000	306.655.000	74.11
48	Pelatihan Bagi Gapoktan	3.017.790.000	2.823.717.500	93.57
49	Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)	32.800.000	22.342.375	68.12
50	Pembinaan, standarisasi dan akreditasi bagi 40 P4S	52.000.000	52.000.000	100.00
51	Pameran Fornas P4S	68.150.000	68.146.000	99.99
52	Perencanaan/ implementasi/ pengelolaan sistem akuntansi pemerintah	34.030.000	29.647.000	87.12
53	Pembinaan administrasi pengelolaan perlengkapan, kepegawaian dan RT serta keuangan	10.250.000	9.891.700	96.50

Tabel-7 : Perkembangan Rencana dan Realisasi Keuangan dan Fisik BBPP Batangkaluku TA. 2010

Perkembangan Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan BBPP Batangkaluku TA. 2010			
NO.	URAIAN	TAHUN ANGGARAN	
		Rata-rata	2010

		(2005 s/d 2009)	
1.	Jumlah Anggaran dalam DIPA (Rp)	11.943.134.400	8.818.946.000
2.	SKPA (Rp)	3.902.244.600	11.177.571.000
3.	Total Anggaran (Rp)	15.845.379.000	19.996.517.000
4.	Realisasi (Rp)	12.229.265.330	17.448.299.898
5.	Capaian Realisasi Keu. (%)	77.86	87.26
6.	Capaian Realisasi Fisik (%)	96.30	94.42

C. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis BBPP Batangkaluku dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan formulir Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Tahun 2010 form tersebut dijabarkan lebih lanjut menjadi 22 sasaran pokok dan 60 kegiatan strategis.

Analisis efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan menunjukkan hasil efisien dan sangat efisien. Hal ini dapat dilihat dari hasil capaian kinerja keluaran dibandingkan dengan capaian kinerja masukan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel-8 berikut :

Tabel-8 : Analisis Efisiensi (Output/Input) Pencapaian Indikator Kinerja

Kegiatan		Input (% rata-rata)	Output (% rata-rata)	O/I (%)
1	Penyusunan Master Plan UPT Balai	0.00	0.00	0,00
2	Penyusunan dan Penelahan Anggaran	95,14	100,00	105,11
3	Penyusunan RENSTRA	50,00	100,00	200,00
4	Penyusunan Rencana Program	85,58	100,00	116,85
5	Pemantauan dan evaluasi	89,93	100,00	111,20

	penyelenggaraan pelatihan			
6	Penyusunan LAKIP	89,68	100,00	111,51
7	Penyusunan Laporan Tahunan	50,00	100,00	200,00
8	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Balai	97,90	100,00	102,15
9	Pengembangan kerjasama program	90,36	100,00	110,67
10	Pameran/visualisasi /publikasi dan promosi	99,62	100,00	100,38
11	Penyusunan database dan updating website	50,00	100,00	200,00
12	Pengadaan peralatan penunjang operasional	99,93	100,00	100,07
Kegiatan		**Input (% rata-rata)**	**Output (% rata-rata)**	
13	Penyelenggaraan perpustakaan / kearsipan/ dokumentasi	99,45	100,00	100,55
14	Pemeliharaan gedung kantor	95,01	95,24	100,24
15	Pemeliharaan rumah negara	98,43	100,00	101,60
16	Pemeliharaan kendaraan bermotor dan mesin pertanian	88,17	100,00	113,42
17	Pemeliharaan sarana gedung	88,09	100,00	113,52
18	Langganan daya dan jasa	89,82	100,00	111,33
19	Pengelolaan lahan	100,00	100,00	100,00
20	Pengembangan kompetensi spesialisasi dan profesi widyaiswara	74,69	100,00	113,89
21	Peningkatan kualitas dan profesionalisme	100,00	100,00	100,00

	bagi pejabat dan tenaga kediklatan UPT			
22	IQA Training	100,00	100,00	100,00
23	IKL dan IDKK	93,27	100,00	107,22
24	Penyusunan kurikulum	50,00	100,00	200,00
25	Penyusunan modul dan bahan ajar	50,00	100,00	200,00
26	Penyusunan SOP penyelenggaraan pelatihan	50,00	100,00	200,00
27	Akreditasi pelatihan teknis bagi aparatur	91,70	100,00	109,05
28	Penyusunan standar pelatihan bersertifikasi (ISO)	99,86	100,00	100,14

Kegiatan		Input (% rata-rata)	Output (% rata-rata)	O/I (%)
29	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	95,57	99,95	105,58
30	Pelatihan Berbasis masyarakat	92,79	99,45	107,17
31	Pelatihan/Kegiatan SKPA	88,18	94,48	107,14
32	Fasilitasi kelembagaan P4S (Pelatihan di P4S)	98,88	100,00	101,13
33	Pembinaan, standarisasi dan akreditasi bagi 40 P4S	100,00	187,50	187,50
34	Pameran fornas P4S	99,99	100,00	100,00
35	Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)	84,06	100,00	118,96
36	Perencanaan/ implementasi / pengelolaan sistem akuntansi pemerintah	93,56	100,00	106,88
37	Pembinaan administrasi	98,25	100,00	101,78

	pengelolaan perlengkapan, kepegawaian dan RT serta keuangan			
38	Penegakan disiplin dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi	50,00	100,00	200,00
39	pertemuan berkala evaluasi kinerja organisasi (3 bulanan)	50,00	100,00	200,00

Berdasarkan hasil pegukuran kinerja dan evaluasi kinerja diatas, maka perhitungan nilai efisiensi tiap kegiatan seperti terlihat pada Tabel-7 diatas, tingkat efisiensinya dapat digolongkan menjadi : (1) Nilai efisiensi < 100 (kurang efisien), (2) Nilai Efisiensi = 100 (efisien), dan (3) Nilai efisiensi > 100 (sangat efisien)

Kegiatan yang termasuk dalam masing-masing kriteria tersebut secara rinci dapat dilihat pada ***Lampiran 5,*** sedangkan secara umum penggolongan nilai efisiensinya dapat dilihat pada Tabel-9 berikut :

Tabel-9 : Penggolongan Tingkat Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Uraian		**Presentase Nilai Efisiensi (%)**
1	Sangat Efisien	89,47
2	Efisien	10,53
3	Kurang Efisien	-

BAB V
P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Batangkaluku tahun 2010 ini merupakan bahan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada stakeholders dan sebagai bahan Evaluasi atas pencapaian kinerja Instansi pemerintah dalam upaya untuk melakukan perbaikan kinerja di masa datang.

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah dilaksanakan sebagaimana yang diamanatkan oleh Menteri Pertanian dalam mendukung program peningkatan kesejahteraan petani.

Jumlah keseluruhan kegiatan BBPP Batangkaluku yang direncanakan pada tahun anggaran 2010 yang terealisasi berkisar 94,42 %. Dengan tingkat efisiensi : 89,47 % sangat efisien, 10,53 % efisien dan tidak ada kegiatan yang kurang efisien serta dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 17,448,299,898 atau sebesar 87,26 % dari total anggaran.

Dari hasil pengukuran kinerja kegiatan (PKK), realisasi masukan (input) berkisar 50 % s/d 100 %, realisasi keluaran (output) berkisar 95,24 % s/d 187,50 %, dan realisasi hasil (outcome) 93,88 % s/d 187,50 %. Sedangkan dari segi pencapaian sasaran yang terdiri dari 22 sasaran pokok dengan 60 indikator sasaran, berkisar antara 78,43 % s/d 187,50 %.

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan merupakan bahan evaluasi tahun-tahun berikutnya untuk penyempurnaan program dan kegiatan beserta anggaran pelaksanaannya sehingga dapat mencapai kinerja optimal dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban.